

**HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DENGAN KESEPIAN DI MASA  
PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA ANGKATAN 2021  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG**

**Diar Putri Wulandari**  
**15010115140144**

**Fakultas Psikologi**  
**Universitas Diponegoro**  
**diarputriw@gmail.com**

**ABSTRAK**

Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang mempengaruhi semua kalangan manusia, termasuk pada mahasiswa. Adanya kebijakan dari pemerintah yaitu PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), *stay at home*, dan *social distancing* mengharuskan mahasiswa melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) yang membuat interaksi sosial mahasiswa menjadi terbatas. Hal tersebut dapat membuat mahasiswa merasa terisolasi dan dapat menimbulkan rasa kesepian. Kesepian dapat diatasi dengan baik atau bahkan terhindar dari perasaan tersebut jika memiliki kemampuan bertahan dan beradaptasi dengan baik, kemampuan tersebut adalah resiliensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara resiliensi dengan kesepian di masa pandemi COVID-19 pada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian ini dilakukan kepada 90 mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah Skala Resiliensi (20 aitem,  $\alpha = 0,863$ ) dan Skala Kesepian (15 aitem,  $\alpha = 0,874$ ). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan hasilnya yaitu nilai  $r_{xy} = -0,701$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan hasil analisis data tersebut terbukti bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara resiliensi dengan kesepian. Artinya semakin tinggi resiliensi, maka kesepian akan semakin rendah dan sebaliknya. Nilai koefisien determinasi atau  $r^2$  sebesar 0,491, yang artinya resiliensi memberikan sumbangan efektif sebesar 49,1% terhadap kesepian.

**Kata kunci:** resiliensi, kesepian, mahasiswa, pandemi COVID-19